

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada tentang peran mentoring dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK

Negeri 3 Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ceramah Agama dalam meningkatkan hasil

belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Blitar

yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peran mentor ceramah yaitu memberikan ilmu pengetahuan tambahan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Ceramah yang dimaksudkan adalah dengan

menyampaikan materi PAI yang lebih luas dan lebih

jelas selain dari buku paduan siswa. Pembahasan

ceramah mencakup Fiqih, Akhlaq, Sejarah Islam dll,

dimana hal tersebut sangat membantu siswa dalam

memperoleh pengetahuan yang belum mereka dapat

saat jam sekolah. Materi yang disampaikan secara

gamblang dan lebih luas dinilai cukup berperan

membantu siswa untuk belajar PAI lebih dalam. Tidak hanya ceramah namun dalam kegiatan tersebut juga langsung mempraktekan materi yang di sampaikan contohnya dalam hal sholat.

2. Kegiatan diskusi seputar Agama dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri

3Blitar yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti peran mentoring melalui kegiatan diskusi seputar Agama, dari setiap diskusi segala bentuk permasalahan agama dibahas sehingga menjadi pelajaran yang berguna bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga sebagai pendidikan akhlak siswa yang merujuk pada praktik sehari-hari. Dari diskusi juga akan melatih siswa untuk berbicara di depan umum dan menghargai orang lain setiap ada perbedaan pendapat. Tanya jawab berlangsung untuk lebih memperjelas apa yang belum dipahami oleh siswa saat kegiatan diskusi tersebut. Selain pembahasan agama dalam diskusi juga diselipkan membahas bagaimana berorganisasi yang baik. Dari semua itu dapat melatih siswa terampil berbicara dan mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara maksimal.

3. Kegiatan shalawatan dalam meningkatkan hasil belajar

Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3Blitaryaitu:

Mentoring shalawat cukup membantu siswa dalam segala hal salah satunya meningkatkan hasil belajar siswa. Dari mentoring shalawat ini juga bisa mengembangkan bakat bermusik rebana dengan

didukung juga sarana prasarana yang sudah lengkap. Pada dasarnya shalawat adalah bermain musik namun dari setiap lirik lagu mengandung banyak makna yang mampu berperan dalam meningkatkan hasil belajar. Dari lirik lagu yang mendidik terutama adalah dari segi pendidikan akhlak siswa. Karena banyak lagu shalawat yang maknanya merupakan pendidikan akhlak yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan sehari-hari. Dimana guru PAI memberikan penilaian bukan hanya dari tes tetapi juga notes seperti halnya penilaian sikap siswa di sekolah.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran mentoring yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3Blitar. Kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Walaupun peran mentoring dalam meningkatkan hasil belajar ini cukup efektif untuk digunakan hendaknya mentor senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut demi meningkatnya hasil belajar pada siswa.

### **2. Bagi lembaga**

Walaupun peran mentoring melalui berbagai kegiatan berjalan dengan lancar alangkah baiknya pihak sekolah memberikan dukungan kepada pembina dalam

meningkatkan hasil belajar agar dapat berjalan lebih maksimal.

3. Bagi Siswa  
Hendaknya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan dan mempunyai kesadaran akan manfaat dari kegiatan-kegiatan mentoring yang berbau keagamaan tersebut kelak saat bermasyarakat atau dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Peneliti yang akan datang  
Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hasil analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar peneliti baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas.